

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARTIF USAHATANI CABAI
MERAH (*Capsicum annum L*) PETANI SWADAYA
DAN PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH DI DESA
SUKAPULIH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***CHILLI FARMING COMPARATIVE ANALYSIS
OF SELF-HELP VERSUS GOVERNMENT SUBSIDIZED
FARMERS IN SUKAPULIH OGAN KOMERING ILIR***



**NOVITASARI
05011181320065**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

NOVITASARI, Chilli Farming Comparative Analysis Of Self-Help Versus Government Subsidized Farmers In Sukapuluh Ogan Komering Ilir (Supervised by **ANDY MULYANA** and **SELLY OKTARINA**).

This research aims to (1) describe and assess skill the cultivation of chili by self-help and recipients government in sukapuluh village OganKomeringIlir, (2) Comparing the productivity of self-help and recipients government chili farming in the village, and (3) calculate the income received of self-help and recipients government in conducting farming.

This research conducted in Sukapuluh village hamlet 4 and 6 sub-district Pedamaran Ogan Komering Ilir. Data collection done in March until April 2017. The methods used in the implementation of this research is survey method. The sampling method used in this study is non probability sampling, where in the samples selection determined on accidental sampling. Using sample farmers of 34 people. Data used primary and secondary data.

The results of this study indicate assess skill the cultivation of chili by self-help and recipients government in sukapuluh village OganKomeringIlir has been done well viewed from the assessment of farmers skills, where have moderate criteria, each with an average score 53,82 dan 52,29. While the results of the productivity generated by self-help smallholders 9.180,39 kilogram per hectare per year, while recipients government smallholders 5.800,00 kilogram per hectare per year. Results of the average income received of self-help smallholders Rp 94.805.612,1 per hectare per year with RC ratio is 2,53 percent, while recipients government is Rp 54.187.868,4 per hectare per year and RC ration is 2,32 percent.

Keywords: Cultivation,Productivity,Income,Chili.

RINGKASAN

NOVITASARI, Analisa Komparatif Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L*) Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan dan menilai keterampilan petani dalam budidaya cabai merah (*Capsicum annum L*) antara petani swadaya dan penerima bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) Membandingkan produktivitas usahatani cabai merah (*Capsicum annum L*) antara petani swadaya dan penerima bantuan Pemerintah, dan (3) Menghitung pendapatan petani swadaya dan penerima bantuan Pemerintah dalam usahatani cabai merah (*Capsicum annum L*).

Penelitian dilaksanakan di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja. Pengambilan data di lapangan telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April Tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, metode penarikan contoh adalah metode sampel non peluang (*non probability sampling*) dimana dalam pemilihan sampelnya secara *accidental sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya cabai merah oleh petani swadaya dan penerima bantuan pemerintah sudah dilakukan dengan baik sesuai anjuran penyuluh. Dilihat dari penilaian keterampilan petani dengan criteria sedang, masing-masing skor rata-rata petani swadaya sebesar 53,82 dan penerima bantuan pemerintah sebesar 52,29. Produktivitas yang dihasilkan berbeda secara nyata, dimana produktivitas usahatani petani swadaya lebih tinggi daripada usahatani penerima bantuan pemerintah yaitu sebesar 9.180,39 kg per hektar per tahun dan sebesar 5.800,00 kg per hektar per tahun. Pendapatan petani swadaya lebih besar dari pada penerima bantuan pemerintah pada musim tanam Tahun 2016, yaitu sebesar Rp 94.805.612,1 per hektar per tahun dengan tingkat RC ratio 2,53 persen. Sedangkan penerima bantuan pemerintah sebesar Rp 54.187.868,4 per hektar per tahun dan RC ratio 2,32 persen.

Kata Kunci: Budidaya, produktivitas, pendapatan, cabaimerah.

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI CABAI
MERAH (*Capsicum annum L*) PETANI SWADAYA
DAN PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH DI DESA
SUKAPULIH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***CHILLI FARMING COMPARATIVE ANALYSIS OF
SELF-HELP VERSUS GOVERNMENT SUBSIDIZE
FARMERSIN SUKAPULIH OGAN KOMERING ILIR***

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian



**NOVITASARI
05011181320065**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI CABAI
MERAH (*Capsicum annum L*) PETANI SWADAYA
DAN PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH DI DESA
SUKAPULIH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Oleh:

**Novitasari
05011181320065**

Indralaya, Agustus 2017

Pembimbing I



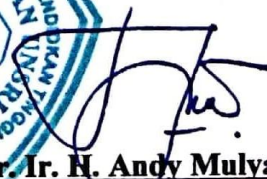
Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Pembimbing II



Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122002



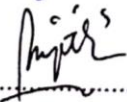


**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L*) Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Novitasari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.


Komisi Penguji


- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 19601202 198603 1 003 | Ketua | () |
| 2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 19530420 198303 2 001 | Anggota | () |
| 4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 19540204 198010 2 001 | Anggota | () |
| 5. Ir. Yulius, M.M
NIP. 19590705 198710 1 001 | Anggota | () |

Indralaya, Agustus 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi Agribisnis


Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP. 19601202 198603 1 003


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novitasari
Nim : 05011181320065
Judul : Analisis Komparatif Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L*)
Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa
Sukapuluh Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



(Novitasari)

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Palembang, tanggal 26 Januari 1996 merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Hamengku Buwono dan Ibu Herlina.

Adapun jenjang pendidikan yang ditempuh Penulis diantaranya, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar dari tahun 2001-2007 di SD Negeri 3 Sungai Pinang, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sungai Pinang pada tahun 2007-2010, kemudian pada tahun 2010-2013 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

Penulis melanjutkan studi di Perguruan tinggi Universitas Sriwijaya sebagai seorang mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis telah melaksanakan praktik lapangan pada bulan April 2016 dengan judul “Budidaya Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica Rapa L*) Menggunakan Polybag di Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu penulis juga telah menyelesaikan magang pada bulan Juli 2016 dengan judul “Tinjauan Manajemen Pengawasan dan Pengendalian Mutu Produksi Gula di PTPN VII Persero Pabrik Gula Distrik Bungamayang Desa Negara Tulang Bawang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L*) Petani Swadaya Dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Kabupaten Ogan Komering Ilir” disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing pertama dan Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si selaku pembimbing kedua yang telah sabar memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua saya Bapak Hamengku Buwono dan Ibu Herlina yang senantiasa mendoakan, memberikan perhatian, semangat, serta dukungan moril maupun materi untuk keberhasilanku.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku Sekretaris dalam ujian skripsi, Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S, dan Bapak Ir.Yulius, M.M selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat berguna dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas semua ilmu yang telah diberikan.
4. Administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Kak Dedi dan Kak Setyokok serta semua pihak Fakultas Pertanian yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

5. Seluruh Pihak Dinas Pertanian Tanaman Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis sehingga dapat melaksanakan penelitian ditempat sampai dengan selesai.
6. Seluruh Perangkat Desa Sukapuluh Kecamatan Pedamaran dan Ketua Kelompok Tani yang telah membantu, terkhusus Keluarga Bapak Sutrisno yang telah memberikan fasilitas tempat tinggal selama penelitian.
7. Erri Hidayat selaku teman sekaligus pacar yang senantiasa mendoakan, selalu sabar dalam membantu penulis, memberikan semangat dan dukungan, serta yang selalu mengingatkan penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kak Herman, Kak Hadi, Kak Dodi, dan Kak Lutfhi yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaikku “Markonah”, Kiki Nopitasari, Mones Septia, S.P, Nur Angraini, S.P, Nurani Azmillah, Redha Winanda S.P, dan Vinansa Oltania, S.P yang selalu menjadi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan agribisnis angkatan 2013 yang selalu membantu dan memberikan keyakinan serta semangat, semoga kita semua sukses.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini dan memohon saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini Karena penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi peneliti lanjutan.

Indralaya, Agustus 2017



(Novitasari)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KOMISI PENGUJI.....	vi
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kerangka Pemikiran.....	8
2.1.1. Tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>).....	8
2.1.2. Konsepsi Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah...	16
2.1.3. Konsepsi Usahatani	18
2.1.4. Konsepsi PerilakuPetani	19
2.1.5. KonsepsiProduktivitas	20
2.1.6. Konsepsi Harga	21
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi.....	21
2.1.8. Konsepsi Penerimaan	23
2.1.9. Konsepsi Pendapatan.....	24
2.2. Model Pendekatan.....	26
2.3. Hipotesis	27
2.4. Batasan-Batasan.....	28
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	32
3.1. Tempat dan Waktu	32

	Halaman
3.2. Metode Penelitian	32
3.3. Metode Penarikan Contoh	32
3.4. Metode Pengumpulan Data	33
3.5. Metode Pengolahan Data.....	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Keadaan Umum Wilayah	39
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	39
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi.....	39
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	41
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	44
4.2. Identitas Petani Contoh	47
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	47
4.2.2. Pendidikan Petani Contoh	48
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga	49
4.2.4. Luas Garapan Petani Contoh	50
4.2.5. Pengalaman Usahatani Petani Swadaya dan Petani Penerima Bantuan Pemerintah.....	51
4.2.6. Penggunaan Lahan Sektor Pertanian di Desa Sukapulih	51
4.2.7. Gambaran Umum Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih.....	53
4.3. Budidaya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) yang Dilakukan Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih.....	54
4.4. Penilaian Keterampilan Petani dalam Budidaya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih.....	63
4.4.1. Pembibitan.....	63
4.4.2. PengolahanLahan.....	65
4.4.3. Penanaman.....	66
4.4.4. Pemeliharaan	68
4.4.5. Pemanenan.....	69
4.5. Perbedaan Produktivitas Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Petani Penerima Bantuan Pemerintah	72

	Halaman
4.6. Perbedaan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Petani Penerima Bantuan Pemerintah	75
4.6.1. Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih.....	75
4.6.2. Harga Jual.....	83
4.6.3. Penerimaan Usahatani Cabai Merah(<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih.....	84
4.6.4. Pendapatan Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima BantuanPemerintah di Desa Sukapulih.....	85
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Produksi, Luas Panen, Produktivitas Cabai Besardi Sumatera Selatan Tahun 2012-2014.	2
Tabel 1.2. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran (hektar) di Kabupaten Ogan Komering Ilir	3
Tabel 2.1. Rekomendasi Pemberian Kapur Pada Tingkat Keasaman Tanah.....	13
Tabel 2.2. Rekomendasi Pemberian Pupuk Susulan Pada Tanaman Cabai dengan Sistem MPHP	14
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Sampel dari Populasi.....	33
Tabel 3.2. Indikator Penilaian Budidaya Cabai Merah Berdasarkan Aspek Keterampilan Petani dalam Menerapkan Teknologi Sesuai Anjuran Penyuluh di Lapangan.....	34
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas	35
Tabel 4.1. Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan Tanah di Desa Sukapulih	42
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Desa Sukapulih Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Sukapulih	42
Tabel 4.4. Mata Pecaharian Penduduk Desa Sukapulih	43
Tabel 4.5. Prasarana Transportasi Darat di Desa Sukapulih.....	44
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Sukapulih	45
Tabel 4.7. Prasarana Pendidikan di Desa Sukapulih.	46
Tabel 4.8. Sarana Ibadah di Desa Sukapulih.....	46
Tabel 4.9. Sarana Olahraga di Desa Sukapulih	46
Tabel 4.10. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur.....	47
Tabel 4.11. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Sukapulih.....	48

	Halaman
Tabel 4.12. Jumlah Anggota Keluarga Petani Swadaya dan Petani Penerima Bantuan Pemerintah.....	49
Tabel 4.13. Luas Lahan Petani Responden di Desa Sukapulih	50
Tabel 4.14. Tingkat Pengalaman Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Responden di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran, Tahun 2016.	51
Tabel 4.15. Luas Lahan Tanaman Pangan di Desa Sukapulih.	52
Tabel 4.16. Luas Lahan Komoditi Buah-buahan di Desa Sukapulih.....	52
Tabel 4.17. Luas Lahan Tanaman Perkebunan di Desa Sukapulih	52
Tabel 4.18. Luas Lahan Tanaman Obat di Desa Sukapulih.	53
Tabel 4.19. Perbedaan Teknik Budidaya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>).....	61
Tabel 4.20. Penilaian Indikator Pembibitan dalam Budidaya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) di Desa Sukapulih.	63
Tabel 4.21. Penilaian Indikator Pengolahan Lahan dalam Budidaya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) di Desa Sukapulih.	65
Tabel 4.22. Penilaian Indikator Penanaman dalam Budidaya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) di Desa Suka Pulih.	67
Tabel 4.23. Penilaian pada Indikator Pemeliharaan dalam Budidaya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) di Desa Sukapulih.	68
Tabel 4.24. Penilaian pada Indikator Pemanenan dalam Budidaya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) di Desa Sukapulih Tahun 2016	70
Tabel 4.25. Penilaian Keterampilan Petani dalam Budidaya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih.	71
Tabel 4.26. Produktivitas Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Petani Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016	73

	Halaman
Tabel 4.27. Hasil Perbandingan Produktivitas Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	74
Tabel 4.28. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	75
Tabel 4.29. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.	77
Tabel 4.30. Rata-rata Bantuan Biaya Variabel Untuk Setiap Petani Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	78
Tabel 4.31. Rata-rata Bantuan Biaya Pupuk Untuk Petani Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016	79
Tabel 4.32. Rata-rata Biaya Pupuk Tahun 2016.....	80
Tabel 4.33. Rata-rata Biaya Pestisida Tahun 2016.....	81
Tabel 4.34. Rata-rata Biaya Herbisida Tahun 2016	82
Tabel 4.35. Harga Rata-rata Tertimbang Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	83
Tabel 4.36. Rata-rata Penerimaan Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	84
Tabel 4.37. Rata-rata Pendapatan Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih. Tahun 2016.....	85
Tabel 4.38. Perbandingan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Antara Petani Swadaya dan Penerima Bantuan di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Model Pendekatan	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Sukapulih.....	94
Lampiran 2. Identitas Petani Swadaya	95
Lampiran 3. Identitas Petani Penerima Bantuan Pemerintah.	96
Lampiran 4. Pengukuran KeterampilanPetani dalam Budidaya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya di Desa Sukapulih.....	97
Lampiran 5. Pengukuran Keterampilan Petani dalam Budidaya Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih.....	98
Lampiran 6. Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya di Desa SukapulihTahun 2016.	99
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	101
Lampiran 8. Biaya Pemakaian Benihdan Polybag dalamUsahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya di Desa SukapulihTahun 2016.	103
Lampiran 9. Biaya Pemakaian Benih, Polybag dan Mulsa Plastik dalam Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Penerima Bantuan Pemerintah di DesaSukapulih Tahun 2016.	104
Lampiran 10. Biaya Pemakaian Pupuk Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>)Petani Swadaya di Desa Sukapulih Tahun 2016.	105
Lampiran 11. Biaya Pemakaian Pupuk Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	106
Lampiran 12. Biaya Pemakaian Pestisida dalam Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	107

	Halaman
Lampiran 13. Biaya Pemakaian Pestisida Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.	108
Lampiran 14. Biaya Herbisida dalam Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya di Desa Sukapulih Tahun 2016...	109
Lampiran 15. Biaya Herbisida dalam Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	110
Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya per Luas Garapan di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	111
Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Penerima Bantuan Pemerintah per Luas Garapan di Desa Sukapulih Tahun 2016	112
Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya per Hektar di Desa Sukapulih Tahun 2016.	113
Lampiran 19. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Penerima Bantuan Pemerintah per Hektar di Desa Sukapulih Tahun 2016.	114
Lampiran 20. Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	115
Lampiran 21. Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.	116
Lampiran 22. Produktivitas Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya di Desa Sukapulih Tahun 2016	117
Lampiran 23. Produktivitas Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.	118
Lampiran 24. Harga Rata-rata Tertimbang Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	119

	Halaman
Lampiran 25. Penerimaan Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya di Desa Sukapulih Tahun 2016	120
Lampiran 26. Penerimaan Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016.....	121
Lampiran 27. Pendapatan dan RC Ratio Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya di Desa Sukapulih Tahun 2016	122
Lampiran 28. Pendapatan dan RC Ratio Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Tahun 2016	123
Lampiran 29. Perbedaan Produktivitas Usahatani Cabai Merah (<i>Capsicum annum L</i>) Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah Menggunakan Program SPSS 16.0.....	124
Lampiran 30. Perbedaan Pendapatan Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah Menggunakan Program Komputer SPSS 16.0	125
Lampiran 31. Pernyataan Pengukuran Keterampilan Petani Swadaya Dan Penerima Bantuan Pemerintah dalam Budidaya Cabai Merah.....	126

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya membangun sektor pertanian di Indonesia yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk pertanian, pemerintah telah mencanangkan berbagai program dengan mengerahkan seluruh sumberdaya alam, kapital dan kelembagaan. Beberapa kunci keberhasilan untuk meningkatkan produktivitas usahatani adalah perbaikan teknologi usahatani, tersedianya anggaran pemerintah yang cukup untuk membiaya berbagai program dan proyek, pengembangan teknologi usahatani termasuk proses sosialisai ditingkat petani, dan pengembangan infrasturktur seperti irigasi, lembaga penyuluhan dan sebagainya. Pembangunan sektor pertanian juga didukung peran aktif petani dalam memanfaatkan sumberdaya alam yang tersedia.

Salah satu subsektor pertanian yang berkembang di Indonesia adalah subsektor tanaman hortikultura. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Hortikultura pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan hortikultura adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati dan tanaman hias (*florikultura*). Salah satu bentuk pembangunan sektor pertanian adalah perluasan kawasan hortikultura yang dilakukan diberbagai Provinsi. Pembangunan sektor pertanian ini diarahkan untuk meningkatkan produktivitas hortikultura guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja serta mendorong kemauan petani dalam memperluas usahatani (BPS Sumatera Selatan, 2015).

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang melakukan perluasan kawasan hortikultura. Pengembangan dan peningkatan agribisnis hortikultura selaras dengan tujuan pembangunan pertanian yaitu untuk meningkatkan produksi dan memperluas keanekaragaman hasil pertanian. Hal ini berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, menambah pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan petani khususnya, serta masyarakat pada umumnya secara lebih merata. Dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, petani

sering dihadapkan pada permasalahan pengetahuan petani yang masih digolongkan masih rendah, terbatasnya modal petani, sempitnya lahan garapan serta kurangnya keterampilan petani yang akhirnya akan berpengaruh pada penerimaan petani (Antara *et al.*, 1994).

Komoditi hortikultura utamanya sayuran merupakan komoditi pertanian yang memiliki harga cukup berfluktuasi di pasar. Salah satu komoditi sayuran yang berfluktuasi harganya di pasar adalah cabai merah. Komoditi ini sudah banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia dan sangat dibutuhkan dari berbagai lapisan masyarakat. Tidak mengherankan bila volume peredaran cabai merah di pasar dalam skala besar (Agunget *al.*, 1999). Fluktuasi harga cabai merah biasanya terjadi karena produksi cabai bersifat musiman, faktor hujan, biaya produksi, dan panjangnya saluran distribusi (Farid dan Subekti, 2012).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan (BPS, 2015), produksi cabai besar di Sumatera Selatan tahun 2014 sebesar 14,08 ribu ton, mengalami penurunan sebesar 1,03 ribu ton (6,85 persen) dibandingkan tahun 2013. Untuk melihat perkembangan produksi cabai besar di Sumatera Selatan selama periode 2012-2014, data telah disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Perkembangan produksi, luas panen, dan produktivitas cabai besar di Sumatera Selatan tahun 2012-2014.

No	Uraian	2012	2013	2014	Perkembangan			
					2012-2013		2013-2014	
					Absolut	(%)	Absolut	(%)
1	Produksi (ton)	18.058	15.109	14.075	-2.949	-16,33	-1.034	-6,85
2	Luas Panen (ha)	5.336	6.011	5.775	675	12,65	-236	-3,93
3	Produktivitas (ton/ha)	3,38	2,51	2,44	-0,87	-25,73	-0,08	-3,04

Sumber : Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan No. 46/08/Th. XVII, 3 Agustus Tahun 2015.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, produksi cabai besar tertinggi di Sumatera Selatan terjadi pada tahun 2012. Sedangkan produksi rendah terjadi pada tahun 2014. Artinya terjadi penurunan produksi dari tahun 2013-2014. Penurunan produksi ini disebabkan penurunan luas panen dan produktivitas cabai merah besar sebesar 236 ha atau sebesar 3,93 persen dan 0,95 ton/ha atau sebesar 28,77 persen. Data cabai besar yang disajikan pada Tabel 1.1, terdiri dari cabai

merah besar besar, cabai hijau besar, cabai merah besar kriting dan cabai hijau kriting. Bentuk hasil produksi cabai besar adalah buah cabai segar beserta tangkainya.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu Kabupaten sentra cabai merah di wilayah Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki cadangan seluas 100 ha lahan cabai merah yang tersebar di wilayah 18 Kecamatan. Sementara itu, luas lahan tanaman cabai merah di Kabupaten Ogan Komering Ilir saat ini sekitar 400 ha dibandingkan tanaman sayuran lainnya. Hal ini ditunjukkan luas panen tanaman cabai merah lebih unggul dibandingkan tanaman sayuran lainnya, yang disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas panen tanaman sayuran menurut kecamatan dan jenis sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015.

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)					
		Bawang merah	Cabai merah	Ketimun	Terung	Petsai	Lainnya
1	Lempuing	39,0	96,0	11,0	5,0	15,0	48,0
2	Lempuing jaya	0,0	185,0	29,0	18,0	0,0	116,0
3	Mesuji	0,0	0,0	0,0	23,0	0,0	43,0
4	Sungai menang	0,0	16,0	8,0	3,0	0,0	48,0
5	Mesuji makmur	0,0	20,0	5,0	15,0	0,0	27,0
6	Mesuji raya	0,0	0,0	10,0	3,0	0,0	56,0
7	Tulung delapan	0,0	0,0	4,0	0,0	0,0	8,0
8	Cengal	0,0	0,0	1,0	3,0	0,0	6,0
9	Pedamaran	0,0	180,0	19,0	15,0	0,0	78,0
10	Pedamaran timur	0,0	16,0	3,0	5,0	0,0	60,0
11	Tanjung lubuk	0,0	8,0	9,0	0,0	0,0	13,0
12	Teluk gelam	0,0	4,0	4,0	4,0	0	14,0
13	Kayuagung	0,0	143,0	15,0	12,0	0,0	36,0
14	Sirah pulau padang	0,0	0,0	5,0	0,0	0,0	4,0
15	Jejawi	0,0	230,0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	Pampangan	0,0	0,0	2,0	3,0	0,0	7,0
17	Pangkalan lampam	0,0	0,0	2,0	2,0	0,0	31,0
18	Air sugihan	0,0	12,0	6,0	2,0	0,0	22,0
Total		39,0	910	133,0	113,0	15,0	617,0

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016, *dalam* Dinas Pertanian.

Berdasarkan data pada Tabel 1.2, luas panen terbesar tanaman sayuran adalah cabai merah. Hal ini menunjukkan sebagian besar petani di Kabupaten

Ogan Komering Ilir berusaha cabai merah. Dalam menjaga pasokan cabai merah dan meningkatkan luas panen cabai merah pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan berbagai program kegiatan perluasan kawasan komoditas cabai merah.

Salah satu upaya untuk memperluas kawasan komoditas cabai merah, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir mengikuti kegiatan perluasan kawasan hortikultura. Tujuan kegiatan perluasan kawasan hortikultura adalah memadukan serangkaian program dan berbagai kegiatan pertanian menjadi satu kesatuan yang utuh, baik dalam perspektif sistem maupun kewilayahan. Sehingga dapat mendorong daya saing komoditas, serta kesejahteraan petani sebagai pelaku usaha. Di Kabupaten Ogan Komering Ilir, perluasan kawasan komoditas cabai merah yaitu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak.

Pada tahun 2016 ini perluasan kawasan komoditas cabai merah di Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia (BI) sebanyak 10 ha yang dibina oleh Bank Indonesia. Tujuannya untuk menekan tingkat inflasi. Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, salah satu komoditi penyumbang inflasi di Sumatera Selatan adalah cabai merah, karena harga cabai merah sering berfluktuasi di pasar, sedangkan pasokan cabai merah belum bisa mencukupi konsumsi masyarakatnya.

Selain melakukan mitra dengan Bank Indonesia, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir juga didukung oleh APBN dalam melakukan perluasan kawasan komoditas cabai merah dari Pemerintah Pusat. Beberapa kawasan cabai merah yang mencapai 27 ha dilaksanakan di berbagai Kecamatan. Diantaranya adalah Kecamatan Pedamaran seluas 4 ha, Kecamatan Lempuing seluas 6 ha, Kecamatan Lempuing Jaya seluas 3 ha, Kecamatan Jejawi seluas 8 ha, Kecamatan Sungai Menang seluas 4 ha serta Kecamatan Tanjung Lubuk seluas 2 ha. Dengan memberikan bantuan alat-alat pertanian (*hand tractor, cultivator* dan pompa air) untuk para petani agar bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Kecamatan Pedamaran merupakan kecamatan yang memiliki luas panen cabai merah terbesar ketiga setelah kecamatan jejawi. Program kegiatan perluasan kawasan komoditas cabai merah untuk tahun anggaran 2016 di Kecamatan Pedamaran yaitu di Desa Sukapuluh tepatnya dusun 4, hal ini

dikarenakan penyusunan anggaran pemerintah dalam membantu petani setiap tahunnya berbeda-beda desa. Penentuan lokasi desa yang akan diberikan bantuan oleh pemerintah dengan melihat potensi produksi yang sudah pernah dihasilkan petani di desa tersebut, potensi lahan kelompok tani itu sendiri, dan potensi petani (keterampilan) dalam melakukan usahatani cabai merah. Pada tahun 2016 ini pemilihan desa yang akan dibantu tepatnya di Desa Sukapuluh karena potensi lahan salah satu kelompok tani di desa sukapuluh tersebut mampu memproduksi cabai merah sesuai yang diharapkan. Namun keadaan ini juga harus didukung dengan keterampilan dan pengetahuan petani, oleh karena itu setiap kelompok tani yang mendapatkan bantuan akan selalu diadakan penyuluhan secara rutin.

Sebagian besar penduduk di Desa Sukapuluh adalah sebagai petani, sebagian kecil lagi adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil dan berdagang. Desa Sukapuluh ini mempunyai potensi wilayah yang sangat cocok untuk berbagai komoditi pertanian. Seperti tanaman perkebunan karet dan sawit, tanaman pangan (padi) serta tanaman hortikultura seperti cabai, jagung manis, terong, ubi jalar, tomat cery, dan kacang panjang. Akan tetapi mayoritas petani di Desa Sukapuluh berusahatani padi dan cabai merah, karena menghasilkan keuntungan yang cukup besar bagi petani dan bisa memenuhi kebutuhan pangan keluarga para petani. Dalam melakukan usahatani cabai merah beberapa petani yang bergabung dalam kelompok tani mendapatkan bantuan dari pemerintah dan petani yang melakukan usahatani cabai merah secara swadaya.

Salah satu kelompok tani yang mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui dinas pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2016 yaitu Kelompok tani "Tani Budaya". Petani penerima bantuan pemerintah dalam berusahatani cabai merah mendapatkan pembinaan dari instansi terkait seperti Dinas Pertanian, dan Lembaga-Lembaga Pertanian tentang budidaya tanaman cabai merah mulai dari pembibitan, penanaman, pemupukan, hingga perawatan. Petani juga diberikan bantuan modal dalam berusahatani cabai merah besar akan tetapi bersifat terbatas, artinya jumlah dana yang diberikan tidak lebih dari yang sudah diusulkan dalam rencana kerja usahatani. Bantuan yang diberikan berupa penyediaan benih dan sarana produksi seperti mesin pembajak sawah (traktor) untuk kelompok tani, penggunaan mulsa plastik perak dalam budidaya cabai

merah, pupuk dan pestisida. Prasarana pendukung yang diberikan pemerintah terdiri dari pembuatan prosman, dan sungai kecil (anak sungai) sebagai sumber air disekitar lahan tanam cabai merah untuk pengairan.

Selain petani yang mendapatkan bantuan pemerintah, di Kabupaten Ogan Komering Ilir juga cukup banyak terdapat petani swadaya. Dalam berusahatani tanaman cabai merah baik menggunakan modal sendiri maupun pinjaman dan pengetahuan mereka sendiri tanpa bimbingan dari peran penyuluh ataupun lembaga pertanian lainnya. Pengetahuan yang petani dapatkan dalam berusahatani dari beberapa petani swadaya yang sudah berpengalaman dalam melakukan usahatani cabai merah. Petani membentuk suatu kelompok dan mempunyai jadwal tanam yang dilakukan secara bersamaan. Petani swadaya berusahatani cabai merah seperti yang dilakukan petani pada umumnya, yaitu tanpa menggunakan mulsa plastik karena biaya yang dikeluarkan lebih besar dengan menggunakan mulsa plastik sehingga biaya awal yang harus dikeluarkan lebih besar.

Pada dasarnya menggunakan mulsa plastik lebih menguntungkan petani dalam melakukan budidaya cabai merah, seperti warna cabai yang dihasilkan lebih terang dibandingkan warna cabai tanpa menggunakan mulsa plastik. Gulma yang tumbuh pada lahan tanaman lebih sedikit dibandingkan budidaya cabai merah pada umumnya, sehingga perawatan budidaya lebih mudah dan biaya perawatan lebih kecil. Akan tetapi biaya awal yang dikeluarkan lebih besar, karena harga mulsa plastik yang cukup mahal. Sedangkan permasalahan yang sering dihadapi petani adalah ketersediaan modal dalam berusahatani. Berdasarkan uraian diatas, sehingga penulis tertarik untuk meneliti Analisis Komparatif Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L*) Petani Swadaya dan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Sukapuluh Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah budidaya cabai merah (*Capsicum annum L*) petani swadaya dan penerima bantuan pemerintah di Desa Sukapulih Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah dilakukan dengan baik ?
2. Apakah terdapat perbedaan produktivitas yang nyata antara usahatani cabai merah (*Capsicum annum L*) petani swadaya dan penerima bantuan Pemerintah di Desa tersebut ?
3. Seberapa besar perbedaan pendapatan petani swadaya dan penerima bantuan Pemerintah dalam usahatani cabai merah (*Capsicum annum L*) tersebut ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menilai keterampilan petani dalam budidaya cabai merah (*Capsicum annum L*) antara petani swadaya dan penerima bantuan Pemerintah di Desa Sukapulih Kabupaten Ogan Komering Ilir,
2. Membandingkan produktivitas usahatani cabai merah (*Capsicum annum L*) antara petani swadaya dan penerima bantuan Pemerintah,
3. Menghitung pendapatan petani swadaya dan penerima bantuan Pemerintah dalam usahatani cabai merah (*Capsicum annum L*).

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pengalaman untuk menambah pengetahuan dan ilmu.
2. Memberikan informasi bagi petani agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan usahatani cabai merah besar sehingga meningkatnya pendapatan rumah tangga.
3. Menjadi bahan pustaka bagi Pemerintah dan Dinas Pertanian terkait dalam penentuan kebijakan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- A.G Kartasapoetra. (1988). *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Agung, I.D.G., Artini,N.W.P. dan Ratna Dewi, N. 1999. *Analisis Usahatani Cabai Merah (Capsicum Annum L) di Desa Perean Tengah, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan*. Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Ahmadi, A. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Antara, M dan Wija, R. 1994. *Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Optimalisasi Aktivitas Produksi Usahatani. Studi kasus di Desa Candikuning Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan*. Majalah Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Udayana No 23 XIV. Februari. Denpasar.
- Annur, P. 2016. *Tingkat Adopsi Inovasi dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Arif, N. M. 2016. *Penerima Bantuan Cukup SK Bupati dalam Sinar Tani, Edisi 10-16 Februari 2016 No. 3642 Tahun XLVI, hlm. 19*". Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Jawa Barat. (Diakses tanggal 29 Desember 2016).
- Azwar, S. 2000. *Sikap Manusia Teori dan Penilaiannya*. Edisi ke 2 Cetakan IV. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Produksi Cabai Besar dalam Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan No. 46/08/16/Th. XVII*". Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2015. *Luas Panen Tanaman Hortikultura di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Kayuagung.
- Charles W., Lamb, dan Joseph F., Hair, dan Carl Mc Daniel. 2001. *Pemasaran. Edisi Pertama*. Salemba empat. Jakarta
- Daniel, M. 2004. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. ISBN 979-526-770-1. Bumi Aksara. Jakarta.

- Farid, M. dan N.A. Subekti. 2012. *Tinjauan terhadap Produksi, Konsumsi, Distribusi dan Dinamika Harga Cabe di Indonesia*". Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan 6(2): 211-233.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gujarati, D.N dan Porter D.C. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba empat. Jakakarta.
- Gustiyanana, H. 2003. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba empat. Jakarta.
- . 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba empat. Jakarta.
- Harpenas, A dan R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto, F. 1994. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. *Budidaya Cabai Yang Baik dan Benar*. Food And Agriculture Organization Of The National. (Online). <http://deptan.go.id>. (Diakses tanggal 2 November 2016).
- Khazanani, A. 2011. *Analaisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Cabe di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. (Online). <http://eprints.undip.ac.id294201>. Skripsi.012pdf. (Diakses tanggal 21 November 2016).
- Marzuki, S. 2011. *Perilaku Petani dalam Usahatani Padi Lahan Rawa Lebak*. Di dalam : Sri Suryani M. Rambe dan Bunaiyah Honorita Seminar Nasional Budidaya Pertanian Urgensi dan Strategi. Bengkulu 7 Juli 2011. ISBN 978-602-19247-0-9. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Nofita, I dan Hadi, S. 2016. *Analisis Produktivitas Usahatani Cabai Merah Besar (Capsicum annum L) di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*. JSEP Vol. 8 No.3 November 2015.
- Paramita, S. 2017. *Analisis Produktivitas da Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan Indeks Pertanaman 300 di Desa*

- Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur*. Skripsi.(Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2016. *Breaking News : Penyangga Kebutuhan Pangan Nasional*. Kabupaten OKI. Kayuagung. (Online). www.kaboki.go.id/index.php/com. (Diakses tanggal 27 November 2016).
- Prajnanto, F. 1998. *Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ripangi, A. 2012. *Budidaya Cabai*. Javalitera. Yogyakarta.
- Riswani dan Idham, A. 2005. *Lecture Notes Mata Kuliah Ekonomi Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Rosyidi, S. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rukmana, R. 1996. *Usahatani Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rustiono, D. 2008. *Pemberdayaan Petani Oleh Penyuluh Untuk Pengembangan Usahatani Tani Padi Organik di Desa Pondok Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah*. Tesis S2. (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Samryn, L. M. 2001. *Akuntansi Manajerial*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Santoso., Alfandi dan Dukat. 2005. *Analisis Usaha Tani Padi Sawah (Oryzae sativa L) dengan Benih Sertifikasi dan Non Sertifikasi (Studi Kasus di Desa Karang Sari, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon)*. Jurnal Agrijati Vol. 1.
- Setiadi. 2008. *Bertanam Cabe*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sinungan, M. 2000. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Cetakan Kempet Edisi Kedua. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sjarkowi, F dan Sufri, M. 2004. *Manajemen Agribisnis*. ISBN 976-96207-1-6. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sriati. 2013. *Metode Penelitian Sosial*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Sukirno, S.2002. *Teori Makroekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press. Jakarta.

- . 2006. *Ekonomi Pembangunan. “Proses, Masalah dan Kebijakan”*. Kencana Prenada Media Group.
- Sulastri. 2012. *Modul Ajar Studi Kelayakan Agribisnis*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Suratiyah, Ken. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Thahjadi. 1990. *Budidaya Tanaman Cabai dalam Pot*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Pengajar Mata Kuliah Statistik Non Parametrik. 2009. *Statistik Non Parametrik. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Tobing, PL. 2007. *Knowledge Management*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Warsana. 2007. *Analisis Efisiensi dan Keuntungan Usahatani Jagung (Studi di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora)*. Tesis S2. (Tidak dipublikasikan). Universitas Diponegoro.